

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran tentang efektivitas penerapan pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN 9 Bandung berdasarkan empat indikator: Hasil, Kemauan, Metode, dan Kerjasama. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai hasil yang baik, memiliki kemauan yang tinggi, dan menilai metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, tingkat kerjasama siswa juga baik. dan ada ruang untuk meningkatkan hasil pembelajaran mereka. Dapat dilihat oleh persentase hasil dan di ambil persentase terbesar yang didapat peneliti yaitu untuk indikator hasil didapat sebanyak 47% dengan kategori "sedang", indikator kemauan didapat 78% dengan kategori "tinggi", indikator metode didapat 88% dengan kategori "tinggi", dan indikator kerja sama didapat 63% dengan kategori "sedang". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh "cukup baik" dalam upaya pencapaian indikator siswa.

Beberapa aspek-aspek yang dapat diamati dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani, dengan fokus pada empat dimensi utama: hasil, kemauan, dan metode pembelajaran, serta kerjasama antara semua pihak yang terlibat. Pertama, dalam dimensi hasil, evaluasi mencakup sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam pelajaran penjas berhasil dicapai oleh siswa. Ini mencakup tingkat kemajuan fisik siswa, seperti kekuatan, ketangkasan, dan daya tahan, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan jasmani. Kedua, kemauan siswa dalam pembelajaran juga sangat penting. Ini mencakup partisipasi aktif siswa dalam aktivitas fisik dan semangat yang dipertahankan selama pembelajaran. Ketiga, metode pembelajaran memainkan peran kunci dalam efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Kualitas instruksi, penggunaan alat bantu, dan keanekaragaman aktivitas yang disediakan dalam pembelajaran penjas adalah faktor yang penting. Terakhir, kerjasama merupakan dimensi yang tidak boleh diabaikan. Kolaborasi siswa, hubungan guru-siswa, dan partisipasi orang tua

dalam mendukung pembelajaran penjas merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN 9 Bandung, terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa. Pertama, perlu ditingkatkan perhatian terhadap siswa yang mencapai hasil yang rendah. Dalam upaya ini, pengajar dapat memberikan perhatian khusus, bimbingan, atau pendampingan tambahan untuk membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik. Kedua, tetap menjaga tingkat kemauan siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dukungan dan motivasi terus-menerus dapat membantu mempertahankan tingkat kemauan yang tinggi. Ketiga, metode pembelajaran yang dinilai efektif oleh sebagian besar siswa sebaiknya dipertahankan, sementara juga terus mencari inovasi dalam proses pembelajaran untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna. Terakhir, kerjasama antar siswa dapat ditingkatkan lebih lanjut melalui pengembangan proyek kolaboratif dan aktivitas yang mendorong interaksi positif di dalam dan di luar kelas. Semua saran ini diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan keseluruhan dalam efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN 9 Bandung.